

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Kajen, Bangunjiwo, Kasihan, Kabupaten Bantul dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui Masyarakat Dusun Kajen masih ada yang berperilaku buang air besar sembarangan dan tidak mengamankan limbah cair rumah tangganya dengan tepat.
2. Responden di Dusun Kajen dengan perilaku kurang dalam Stop BABS sebanyak 10%, dan responden dengan perilaku kurang dalam pengamanan limbah cair rumah tangga sebanyak 14%.
3. Untuk responden dengan perilaku kurang dalam Stop Buang Air Besar Sembarangan paling banyak dilakukan oleh responden pada rentang usia 65> sebanyak 6,17%, dan untuk responden dengan perilaku kurang dalam Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga paling banyak dilakukan oleh responden pada rentang usia 46-55 tahun sebanyak 7,40%.
4. Responden dengan perilaku kurang dalam Stop Buang Air Besar Sembarangan yang paling banyak dilakukan oleh responden dengan tingkat pendidikan tidak sekolah sebanyak 6,17%, dan untuk responden dengan perilaku kurang dalam Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga paling banyak dilakukan oleh responden dengan tingkat pendidikan lulusan SMA sebanyak 8,64%.

5. Responden dengan berperilaku BABS sebanyak 12 responden dengan alasan kenyamanan sebanyak 17% alasan kebiasaan kebiasaan sebanyak 33% dan responden dengan alasan lain lain sebanyak 50%.
6. responden yang berperilaku tidak mengamankan limbah cair rumah tangga sebanyak 10 responden dengan alasan keterbatasan biaya sebanyak 50% dan responden dengan alasan keterbatasan tempat sebanyak 50%.
7. Sarana jamban yang dimiliki masyarakat Dusun Kajen mencapai 89% responden dan hanya 1% responden yang menumpang jamban, artinya hampir setiap responden memiliki sarana dan akses jamban.
8. Kepemilikan anggota keluarga bayi yang menggunakan popok sekali pakai tanpa mengamankan tinja bayi dengan tepat termasuk responden dengan perilaku BABS.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan Masyarakat Dusun Kajen dapat merubah perilaku yang kurang baik seperti tidak lagi buang air besar sembarangan meliputi menggunakan jamban yang sudah tersedia, membersihkan popok sekali pakai dari tinja sebelum dibuang ke lingkungan, dan melakukan pengamanan limbah cair dengan tepat.
 - b. Masyarakat Dusun Kajen lebih memperhatikan kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar dengan tidak berperilaku BABS dan melakukan pengamanan limbah cair rumah tangga dengan tepat.

- c. Berperilaku BABS dan tidak mengamankan limbah cair dengan tepat tidak hanya menyebabkan berbagai masalah kesehatan dan lingkungan kita sendiri maka diharapkan dapat dirubah dan diterapkan dalam kehidupan sehar-hari guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat untuk memutus rantai penularan penyakit dan mencegah masalah kesehatan lainnya.
- d. Bersama-sama membangun sarana pengolahan limbah cair secara komunal atau terpusat agar masyarakat yang memiliki keterbatasan tempat dan keterbatasan biaya dapat mengamankan limbah cair rumah tangganya dengan tepat

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak puskesmas setempat, perlu diadakannya peningkatan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi secara terus menerus dengan melibatkan masyarakat terutama masyarakat yang berperilaku BABS dan masyarakat yang belum mengamankan limbah cairnya dengan tepat dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat mengenai Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel lainnya diantaranya seluruh pilar STBM, yaitu

cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan makanan rumah tangga dan pengelolaan sampah rumah tangga.